

**ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, STRATEGI
DIFERENSIASI DAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN
(Studi Pada Perusahaan Pariwisata, Restaurant dan Hotel Yang Terdaftar
di BEI Tahun 2013-2015)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh :

MESIK MIRSA
B 100130130

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, STRATEGI
DIFERENSIASI, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN**

**(Studi pada Perusahaan Pariwisata, Restaurant dan Hotel yang Terdaftar di
BEI Tahun 2013-2015)**

NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

MESIK MIRSA

B 100 130 130

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Zulfa Irawati, S.E., M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, STRATEGI
DIFERENSIASI, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN**

**(Studi pada Perusahaan Pariwisata, Restaurant dan Hotel yang Terdaftar di
BEI Tahun 2013-2015)**

OLEH

MESIK MIRSA

B 100130130

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 10 Februari 2017

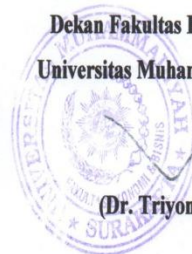
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Ahmad Mardalis, S.E, MBA (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Edy Purwo Saputro, S.E, MSi (.....) (Sekretaris Dewan Penguji)
3. Zulfa Irawati, S.E., M.Si (.....) (Anggota Dewan Penguji)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



(Dr. Triyono, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 13 Februari 2017

Penulis



MESIK MIRSA

**ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, STRATEGI
DIFERENSIASI DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN
(STUDI PADA PERUSAHAAN PARIWISATA, RESTAURANT DAN HOTEL
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2015)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dengan dimensi Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dewan Direksi, *Leverage*, Strategi Diferensiasi dengan dimensi Beban Operasi dan Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Pariwisata, Restaurant dan Hotel yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian 2013 sampai dengan 2015. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel adalah 36 sampel. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchaneg* (IDX) dan *Annual Report* tahun 2013 sampai dengan 2015. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 16. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* dengan dimensi Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan namun *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, variabel Strategi Diferensiasi dengan dimensi Beban Operasi dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, Strategi Diferensiasi, *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This research is meant to know the influence of Good Corporate Governance which is dimention by the Ownership Institusional, the Audit Committee, the Board of Direction, Leverage, Differentiation of Strategy which is dimention by the Operating Expenses and the Size Firm, Corporate Social Responsibility to the Financial Performance. The hyphotesis of this research is Good Corporate Governance, Differentiation of Strategy, Corporate Social Responsibility are significant influence on the Financial Performance. The population of this research is Travel, Restaurant and Hotel companies listed in the Bursa Efek Indonesia for the year 2013 until 2015. The method of the research is purposive sampling with some criteria has determined the sum of sample is 36 samples. The data used secondary data from Indonesia Stock Exchange (IDX) and Annual Report for the year 2013 utul 201. The data was analyzed using is linier multiple regression with SPSS 16 program. In based the result of the research shows that Good Corporate Governance variable which is

dimension by the Ownership Institutional, the Audit Committee, and the Board of Direction are not significant influence on the Financial Performance however Leverage is significant influence on the Financial Performance, Differentiation of Strategy variable which is dimension by the Operating Expenses and the Size Firm are significant influence on the Financial Performance. Corporate Social Responsibility variable is significant influence on the Financial Performance.

Keyword: Good Corporate Governance, Differentiation of Strategy, Corporate Social Responsibility, Financial Performance.

1. PENDAHULUAN

Semakin stabilnya perekonomian Indonesia di bidang bisnis perusahaan jasa membuat Indonesia semakin terhindar dari krisis global yang melanda dunia. Perkembangan perusahaan jasa ini cukup signifikan di banding tahun lalu, pada tahun ini perkembangannya mencapai rata-rata 7%. Ini tidak luput dari para pengusaha di bidang jasa yang terus berinovatif dalam penyajiannya untuk pelanggan.

Pada mulanya ketika perusahaan didirikan, pengelola berusaha agar perusahaan tersebut memiliki keunggulan yang cocok dengan lingkungan bisnisnya melalui rumusan dan implementasi strategi yang dipilih. Jika terjadi kecocokan, perusahaan tersebut dengan sendirinya mampu melakukan eksploitasi pasar yang pada ujungnya akan menghasilkan pertumbuhan perusahaan. Perusahaan disebut sehat, dengan demikian, jika perusahaan tersebut memiliki kekuatan yang cocok dengan peluang dan ancaman bisnis yang akan datang dari lingkungan bisnisnya. Dalam jangka panjang perusahaan tersebut mampu melakukan adaptasi manajerial secara berkelanjutan yang diperlukan untuk mengantisipasi perubahan dan ketidakpastian lingkungan bisnis yang dihadapi. Jika kecocokan dan kemampuan adaptasi dimiliki, perusahaan akan mampu memiliki kinerja operasional dan strategi yang memuaskan. Perusahaan mampu melakukan ekspansi dan terus membesar dan berkembang karena sumber daya dan dana yang dimiliki terus bertambah. Perusahaan mampu melakukan akumulasi modal dan kekuatannya lainnya (Muhammad, 2001).

Tanggungjawab sosial muncul dan berkembang sejalan dengan interelasi antara perusahaan dan masyarakat yang sangat ditentukan oleh dampak yang timbul dari perkembangan dan peradaban masyarakat. Semakin tinggi tingkat peradaban masyarakat, khususnya akibat perkembangan ilmu sehingga meningkatkan kesadaran dan perhatian lingkungan memunculkan tuntutan tanggungjawab perusahaan. Hal itu karena, peningkatan pengetahuan masyarakat meningkatkan keterbukaan ekspektasi masa depan dan sustainabilitas pembangunan.

Dari beberapa penelitian yang berhubungan dengan pemilihan strategi terhadap kinerja, masih banyak penelitian yang hanya menggunakan data survey persepsional yang dipakai untuk melihat dan mengidentifikasi pemilihan strategi oleh perusahaan. Masih sangat jarang ditemukan penelitian yang mengidentifikasi pemilihan strategi didasarkan pada data keuangan, khususnya untuk kasus di Indonesia. Namun demikian beberapa penelitian yang mencoba menggunakan ukuran keuangan sebagai indikator pemilihan strategi bisnis, antara lain Setiawan (2016) yang melihat strategi dengan mengidentifikasi nilai interaksi dari asset dan harga terhadap persediaan. Jika nilai interaksi asset dan persediaan memiliki nilai koefisien negatif terhadap kinerja, diyakini mengidentifikasikan perusahaan memiliki strategi bersaing.

Menurut Bowen dalam Mardikanto (2014) kewajiban pengusaha untuk merumuskan kebijakan, membuat keputusan, atau mengikuti garis tindakan yang diinginkan dalam hal tujuan dan nilai-nilai masyarakat. Terkait dengan ini tanggungjawab sosial Frederick dalam Mardikanto (2014) menyatakan bahwa pengusaha mengawasi operasional dari sistem ekonomi yang memenuhi harapan publik. Suatu sistem operasional di dalam perusahaan adalah tanggungjawab perusahaan itu sendiri yang tidak hanya mementingkan laba tetapi juga menjalankan aktivitas lainnya.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan kategori data sekunder internal dimana tersedia tertulis pada sumber data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing-masing akuntan perusahaan di *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan berbagai artikel, buku dan beberapa penelitian terdahulu dari berbagai sumber.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data sekunder. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian adalah dokumentasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan yang telah diaudit dan *Annual Report* perusahaan. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang menggunakan data sekunder dalam melakukan analisis data.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berasal dari seluruh perusahaan Pariwisata, restaurant dan Hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai publikasi dari *Indonesian Stock Exchange* (IDX) *Company Report*. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan karakteristik:

- a. Perusahaan sektor Pariwisata, Restaurant dan Hotel yang ada di BEI sesuai publikasi dari *IDX Company Report*.
- b. Perusahaan yang memiliki laporan tahunan yang lengkap pada tahun 2013-2015.
- c. Perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan *Purposive Sampling* yaitu teknik penarikan sampel yang didasarkan pada ciri atau karakteristik (tujuan) yang ditetapkan peneliti sebelumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Good Corporate Governance dengan dimensi Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dewan Direksi, *Leverage*, Strategi Diferensiasi dengan dimensi Beban Operasi dan Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan diketahui hasil uji asumsi klasik data berdistribusi normal, bebas dari multikolinearitas, bebas dari heterokedastisitas dan bebas dari autokorelasi.

3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	<i>Unstandar dized Coefficients</i>	<i>t_{hitung}</i>	<i>Sig.</i>
Konstanta	0,458		
Kepemilikan Institusional	0,118	1,619	0,117
Komite Audit	-0,022	-0,321	0,751
Dewan Direksi	0,014	1,507	0,143
<i>Leverage</i>	0,00	2,793	0,034
Beban Operasi	0,023	-1,288	0,028
Ukuran Perusahaan	-0,036	-2,143	0,041
CSR	-0,218	-1,032	0,011
Adjusted R Square	= 0,075		
Std. Error of the Estimate	= 0,07702		
F hitung	= 2,407		
Sig.	= 0,006		

Sumber: *Output SPSS 16*

Hasil regresi linier berganda ditentukan model regresi sebagai berikut:

$$\text{Kinerja Keuangan} = 0,458 + 0,118 \text{ KI} - 0,022 \text{ KA} + 0,014 \text{ DD} - 0,00 \text{ LEV} + 0,023 \text{ BO} - 0,036 \text{ UP} - 0,218 \text{ CSR} + e$$

Nilai koefisien variabel KI (Kepemilikan Institusional) sebesar 0,118. Berarti setiap kenaikan Kepemilikan Institusional satu satuan, maka variabel Kinerja Keuangan akan naik sebesar 0,118 satuan dan sebaliknya dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Nilai koefisien variabel KA (Komite Audit) sebesar – 0,022. Berarti setiap penurunan Komite Audit satu satuan, maka variabel Kinerja Keuangan akan naik sebesar 0,022 satuan

adalah tetap. Nilai koefisien variabel DD (Dewan Direksi) sebesar 0,014. Berarti setiap kenaikan Dewan Direksi satu satuan, maka variabel Kinerja Keuangan akan naik sebesar 0,014 satuan dan sebaliknya dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap. Nilai koefisien variabel LEV (*Leverage*) sebesar 0,00. Berarti setiap kenaikan *Leverage* satu satuan, maka variabel Kinerja Keuangan akan naik sebesar 0,00 satuan dan sebaliknya dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Nilai koefisien variabel BO (Beban Operasi) sebesar 0,023. Berarti setiap kenaikan Beban Operasi satu satuan, maka variabel Kinerja Keuangan akan naik sebesar 0,023 satuan dan sebaliknya dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Nilai koefisien variabel UP (Ukuran Perusahaan) sebesar - 0,036. Berarti setiap penurunan Ukuran Perusahaan satu satuan, maka variabel Kinerja Keuangan akan naik sebesar 0,036 satuan dan sebaliknya dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Nilai koefisien variabel CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebesar - 0,218. Berarti setiap penurunan Corporate Social Responsibility satu satuan, maka variabel Kinerja Keuangan akan naik sebesar 0,218 dan sebaliknya dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3.2 Uji t

Berdasarkan tabel diatas, variabel Kepemilikan Institusional diketahui nilai t hitung (1,619) < t tabel (2,045) nilai Sig. 0,117 > 0,05 maka H_0 diterima. Jadi disimpulkan secara parsial Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Variabel Komite Audit diketahui nilai t hitung (- 0,321) < t tabel (2,045) nilai Sig. 0,751 > 0,05 H_0 diterima. Jadi disimpulkan secara parsial Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Variabel Dewan Direksi diketahui nilai t hitung (1,507) < t tabel (2,045) nilai Sig. 0,143 > 0,05 H_0 diterima. Jadi disimpulkan secara parsial Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Variabel *Leverage* diketahui nilai t hitung (2,793) > t tabel (2,045) nilai Sig. 0,034 < 0,05 H_0 ditolak. Jadi disimpulkan secara parsial *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Variabel Beban Operasi diketahui nilai t hitung (- 1,288) < t tabel (2,045) nilai Sig. 0,028 < 0,05 H_0 diterima. Jadi disimpulkan secara parsial Beban Operasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Variabel Ukuran Perusahaan diketahui nilai t hitung (- 2,143) < t tabel (2,045) nilai Sig. 0,041 < 0,05 H_0 ditolak. Jadi disimpulkan secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Variabel CSR diketahui nilai t hitung (- 1,032) > t tabel (2,045) nilai Sig. 0,011 < 0,05 H_0 diterima. Jadi disimpulkan secara parsial CSr berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

3.3 Uji F

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat nilai F hitung sebesar 2,407 dan nilai signifikan sebesar 0,006. Nilai probabilitas lebih kecil dari atas batas nilai signifikansi 0,05. Pada perhitungan nilai F hitung sebesar 2,407 dan F tabel 2,28 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dewan Direksi, *Leverage*, Beban Operasi, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan dan model regresi linier yang diestimasi layak (*fit*) digunakan untuk menjelaskan pengaruh *Good Corporate Governance*, Strategi Diferensiasi dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan.

3.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam persamaan regresi. Berdasarkan tabel nilai *Adjusted R-Square* (R^2) adalah 0,075 yang artinya bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan dengan variabel independen sebesar 7,5%. Hal ini berarti 7,5% Kinerja Keuangan dapat dijelaskan dengan variabel Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dewan Direksi, *Leverage*, Beban Operasi dan Ukuran Perusahaan. Sisanya 92,5% dijelaskan oleh

variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai *Standart Error of Estimate* (SEE) sebesar 0,07702, hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam memprediksi Kinerja Keuangan sebesar 0,07702.

3.5 Pembahasan

1. *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Secara parsial Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. hal ini dapat disebabkan investor institusional mayoritas memiliki kecenderungan untuk berkompromi atau berpihak kepada manajemen dan mengabaikan kepentingan pemegang saham minoritas. Para calon investor menanamkan saham, mereka tidak melihat siapa investor institusionalnya, melainkan melihat manajemen perusahaan dan nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Atmaja dkk (2015) tetapi penelitian ini tidak mendukung penelitian Lestari dan Aayik (2015).

Secara parsial Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. hal ini dapat disebabkan komite audit merupakan hal baru bagi perusahaan sehingga dalam pengawasan belum maksimal, akibatnya pembentukan komite audit yang baru ini juga masih mengalami kendala-kendala seperti masalah komunikasi dengan dewan komisaris, dewan direksi, auditor internal dan eksternal serta pihak lain sebagai aspek yang penting dalam keberhasilan kinerja komite audit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Lestari dan Asyik (2015) tetapi tidak mendukung penelitian Atmaja dkk (2015).

Secara parsial Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. hal ini dapat disebabkan dewan direksi yang jumlahnya besar menjadi kurang efektif daripada dewan direksi yang jumlahnya kecil. Hal ini diduga karena tidak adanya koordinasi antar anggota maka kinerja keuangan tidak menghasilkan kinerja yang maksimal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Atmaja, dkk (2015) dan Agustina (2015).

Secara parsial *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dapat disebabkan karena penggunaan *Leverage* memberikan pengaruh

terhadap peningkatan nilai perusahaan yaitu signal bahwa kinerja perusahaan yang baik dan prospek perusahaan sedang baik dan dimasa yang akan datang akan memberikan keuntungan yang tinggi sehingga presentase *leverage* keuangan suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui tingkat keyakinan manajemen perusahaan terhadap prospek keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wuryanti dan Siti Khotimah (2015) dan Atmaja (2015).

2. Strategi Diferensiasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Secara parsial Beban Operasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat alokasi beban operasi maka akan berdampak pada meningkatnya laba operasi perusahaan. Karena naiknya harga bahan mentah secara langsung mempengaruhi nilai produksi dan juga laba yang nantinya berdampak pada keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2016).

Secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Ukuran perusahaan dapat menjadi faktor penting dalam implementasi strategi bagi perusahaan dalam usaha peningkatan kinerja. Hal ini menjadi makna dari temuan tentang ukuran perusahaan dapat membawa pengaruh terhadap kinerja perusahaan, dalam konteks pilihan strategi adalah semakin besar perusahaan, maka perusahaan tersebut akan semakin teliti dalam menentukan strategi mereka. Selain itu, ukuran perusahaan dalam hal ini perusahaan jasa yang besar lebih diinginkan dan memiliki menu jasa yang lebih jelas namun dalam sampel perusahaan Pariwisata, Restaurant dan Hotel tidak demikian. Hasil penelitian ini mendukung yang dilakukan oleh Setiawan (2016) dan Atmaja dkk (2015).

3. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. hal ini dapat disebabkan secara teori kegiatan CSR seharusnya dapat menjadi pertimbangan investor sebelum berinvestasi, karena

didalamnya mengandung informasi sosial yang telah dilakukan perusahaan. Dengan pelaporan dan pengungkapan CSR, para *stakeholder* dapat mengevaluasi bagaimana pelaksanaan CSR dan memberikan penghargaan/sanksi terhadap perusahaan sesuai hasil evaluasinya namun dalam sampel perusahaan Pariwisata, Restaurant dan Hotel tidak demikian. Penelitian ini mendukung Agustina, dkk (2015) dan Wuryanti, dkk (2015).

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Secara parsial Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan namun *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan sehingga dimensi *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hipotesis yang menyatakan *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
- 2) Secara parsial Beban Operasi dan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan sehingga dimensi Strategi Diferensiasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hipotesis yang menyatakan Strategi Diferensiasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan diterima.
- 3) Secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan sehingga hipotesis yang menyatakan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan diterima.
- 4) Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa variabel *Good Corporate Governance*, Strategi Diferensiasi dan *Corporate Social Responsibility* secara keseluruhan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan sehingga uji F hitung menunjukkan model regresi layak (*fit*).

- 5) Berdasarkan hasil perhitungan *Adjusted R Square* dapat disimpulkan bahwa 7,5% variabel Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel *Good Corporate Governance*, Strategi Diferensiasi, dan *Corporate Social Responsibility* sedangkan 92,5% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang digunakan dalam penelitian ini.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan faktor dari dimensi *Good Corporate Governance*, dimensi Strategi Diferensiasi dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

4.3 Saran

Pada penelitian ini peneliti aan memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

- 1) Sebaiknya menambah variabel lain yang membahas pengaruh Kinerja Keuangan sehingga kemampuan hasil penelitian semakin baik antara lain: Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik.
- 2) Disarankan penelitian berikutnya untuk menambah sampel untuk membuktikan hipotesis penelitian ini kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad, Suwarsono. 2001. *Strategi Penyehatan Perusahaan*. CV Adipura. Yogyakarta.
- Setiawan, Antonius Singgih. Pengaruh Pemilihan Strategi Deferensiasi Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Food & Beverages Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, vol XX No. 1 : 104-116.
- Mardikanto, Totok. 2014. *CSR*. Alfabeta. Bandung.
- Lestari, Yuni Tri dan Nur Fadrijh Asyik. 2015. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan: *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Intervening. *Jurnla Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 4 No. 7. STIESIA: Surabaya.

- Atmaja, Yoga; Riswan dan Tohir. 2015. Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan. *Performance*, vol. 21 No. 1.
- Agustina, Wahyuni., Gede Adi Yuniarta., Ni Kadek Sinarwati. 2015. Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2011-2013). *E-journal SI Ak*, vol. 3 No. 5.
- Wuryanti dan Siti Khotimah. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013). *Ekobis*, vol. 16 No. 1.